



Dokumen Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Tahun 2024 dan Deskripsi Data SDM Kesehatan Tahun 2023

PUSKESMAS PANDANWANGI

Jl. Laksda Adi Sucipto No 315

<https://puskpandanwangi.malangkota.go.id/>



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
2.2.1 Struktur Organisasi Puskesmas Pandanwangi	iv
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Tujuan	8
1.2.1 Tujuan Umum	8
1.2.2 Tujuan Khusus	8
1.3 Visi dan Misi	8
1.3.1 Visi	8
1.3.2 Misi	8
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Institusi	9
1.4.2 Wilayah	9
BAB II	10
GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS PANDANWANGI	10
2.1 Gambaran Umum Wilayah Puskesmas Pandanwangi	10
2.2 Gambaran Puskesmas Pandanwangi	11
2.2.1 Struktur Organisasi Puskesmas Pandanwangi	11
2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Puskesmas Pandanwangi	12
2.3 Keadaan Penduduk	12
2.3.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Wilayah Puskesmas Pandanwangi	12
2.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur	13
2.4 Sebaran Fasyankes dan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Pandanwangi	14
BAB III	15
DESKRIPSI PERENCANAAN SDM KESEHATAN	15
3.1 Ketersediaan SDM Kesehatan di Puskesmas Pandanwangi	15
3.2 Perencanaan SDM Kesehatan	17
3.3 Metode Perhitungan	19

Perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan dan tenaga medis menggunakan Analisa Jabatan (Anjab) dan Analisa Beban Kerja (ABK) SDM di Puskesmas Pandanwangi	19
3.4 Data SDM yang bersifat tidak permanen (Akan Pensiun, Mutasi, Masa Kontrak).....	23
BAB IV	26
DESKRIPSI PENYEDIAAN DAN PENDAYAGUNAAN	26
SDM KESEHATAN.....	26
4.1 Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kesehatan) yang Mengikuti Pendidikan	26
4.1.1 SDM Kesehatan yang Tugas Belajar	26
4.1.2 SDM Kesehatan yang Ijin Belajar.....	26
4.2 Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kesehatan) yang mengikuti Pelatihan.....	27
BAB V	29
DESKRIPSI PENINGKATAN MUTU SERTA PEMBINAAN DAN PENGAWASAN SDM KESEHATAN.....	29
5.1 Rekapitulasi Perizinan dan Sertifikasi.....	29
5.2 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki STR	30
5.3 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki SIP	31
5.4 Jumlah Nakes yang STR atau SIP habis masa berlakunya dan kadaluwarsan kurang dari 6 bulan.....	32
BAB VI.....	34
DESKRIPSI TEMATIK	34
6.1 Rekapitulasi SDM yang terlibat dalam Penambahan Akses Layanan Tes Dan Pengobatan HIV dan IMS	34
6.2 Jumlah Penanganan HIV.....	34
BAB VII.....	35
PENUTUP	35
7.1 Kesimpulan	35
7.2 Saran.....	36
BAB VIII.....	37
DAFTAR REFERENSI	37

DAFTAR TABEL

- 2.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur di Puskesmas Pandanwangi
- 3.1.1 Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pandanwangi
- 3.1.2 Ketersediaan Tenaga Struktural dan Penunjang di Puskesmas Pandanwangi
- 3.4.1 Data SDM yang akan pensiun tahun 2023
- 3.4.2 Data SDM yang Mutasi Tahun 2023
- 3.4.3 Data SDM yang Masa Kontrak akan berakhir di akhir tahun 2023
- 4.1.1 Data SDM yang Tugas Belajar
- 4.1.2 Data SDM yang Ijin Belajar
- 5.2.1 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki STR
- 5.3.1 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki SIP
- 5.4.1 Jumlah Nakes yang STR atau SIP habis masa berlakunya dan kadaluwarsan kurang dari 6 bulan

DAFTAR GAMBAR

- 2.2.1 Struktur Organisasi Puskesmas Pandanwangi
- 3.3.1 Renbut Kemkes 2023 Puskesmas Pandanwangi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan 5omput dan karuniaNya yang telah memberikan kemampuan sehingga Penyusunan Dokumen Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas Pandanwangi dapat diselesaikan. Dokumen ini memuat data keberadaan SDMK setiap jabatan baik ASN dan Non ASN. Penyajian data informasi tenaga Kesehatan, keadaan tenaga Kesehatan di Puskesmas Pandanwangi diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan, analisis kebutuhan tenaga, mobilisasi dan pendayagunaan tenaga Kesehatan sehingga dapat dicapai keserasian kebutuhan dan penempatannya. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusinya sehingga Penyusunan Dokumen Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas Pandanwangi ini dapat tersusun dengan baik.

Malang, November 2023

Kepala Puskesmas Pandanwangi



dr. Sri Purwani

NIP. 19740708 200501 2 014

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia. Negara merupakan institusi yang paling ideal untuk menyelenggarakan pemenuhan kebutuhan hak asasi tersebut, dimana bentuk yang paling kongkrit adalah pelayanan publik, yakni pelayanan yang diberikan negara kepada rakyat. Pasal 28 H Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Juga dalam Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dinyatakan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Dalam mewujudkan hal tersebut diperlukan upaya pemenuhan kesehatan secara komperhensif yang didukung oleh sumber daya kesehatan. Salah satu sumber daya di bidang kesehatan yang sangat strategis adalah Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK). Tersedianya SDMK yang bermutu dapat mencukupi kebutuhan, terdistribusi secara adil dan merata, serta termanfaatkan secara berhasil-guna dan berdaya-guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang tinggi-tingginya mutlak diperlukan secara berkesinambungan. Untuk itu perencanaan kebutuhan SDMK yang mengawali aspek manajemen SDMK secara keseluruhan harus disusun sebagai acuan dalam menentukan pengadaan yang meliputi pendidikan

dan pelatihan SDM, pendayagunaan SDM, termasuk peningkatan kesejahteraannya, dan pembinaan serta pengawasan mutu SDM.

Perencanaan kebutuhan SDM dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan pembangunan kesehatan, baik lokal, nasional, maupun global, dan memantapkan komitmen dengan unsur terkait lainnya. Di era desentralisasi bidang kesehatan, pemerintah daerah memiliki otoritas untuk merekrut SDM di daerah masing-masing sebagai pegawai pemerintah daerah. Konsekuensinya, daerah harus memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan kebutuhan SDM, baik di pemerintah daerah provinsi maupun di pemerintah daerah kabupaten/kota. Masalah-masalah yang sering ditemukan terkait perencanaan kebutuhan SDM antara lain:

1. Adanya penafsiran yang berbeda oleh pemangku kepentingan yang terkait dan para perencana SDM di daerah terhadap kebijakankebijakan perencanaan kebutuhan SDM sehingga menimbulkan keraguan dalam memilih dan menggunakannya dalam proses penyusunan perencanaan kebutuhan SDM
2. Belum optimalnya kapasitas para perencana SDM dalam merencanakan kebutuhan SDM di berbagai tingkatan administrasi pemerintahan
3. Perencanaan SDM masih kurang didukung sistem informasi manajemen SDM yang terintegrasi antar pemangku kepentingan
4. Tim perencana SDM di daerah belum berfungsi secara optimal dalam perencanaan kebutuhan SDM
5. Pembinaan perencanaan SDM secara berjenjang kurang terintegrasi dan belum berkesinambungan
6. Implementasi perencanaan SDM kurang didukung dengan kebijakan lokal baik kebijakan pemerintah daerah kabupaten/kota maupun pemerintah daerah provinsi.

Untuk itu diperlukan suatu pedoman yang dapat dijadikan acuan dalam menyusun dokumen perencanaan kebutuhan SDM di tingkat institusi, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional, sehingga diperoleh dokumen perencanaan kebutuhan SDM yang berjenjang dengan pendekatan “perencanaan dari bawah” (bottom up planning) dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan wilayah masing-masing.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Sebagai acuan dalam menyusun dokumen perencanaan kebutuhan SDM secara berjenjang

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Tersedianya deskripsi perencanaan SDM Kesehatan
- b. Tersedianya deskripsi penyediaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan
- c. Tersedianya deskripsi peningkatan mutu serta pembinaan dan pengawasan SDM Kesehatan

1.3 Visi dan Misi

1.3.1 Visi

Kota Malang Bermartabat

1.3.2 Misi

- Meningkatkan akses dan kualitas layanan Kesehatan bagi semua warga
- Memastikan kepuasan masyarakat atas pelayanan pemerintah yang tertib hukum, professional dan akuntabel

Motto :

Sehat Harapan Kita Bersama

Tujuan :

Mewujudkan masyarakat ber-PHBS agar dapat melakukan pemeliharaan kesehatan secara mandiri

Janji Layanan :

Memberikan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan

Tata Nilai :

C: Cakap
E: Empati
R: Ramah
I: Inovatif
A: Aman

1.4 Manfaat

1.4.1 Institusi

- a. Bahan penataan/penyempurnaan struktur organisasi
- b. Bahan penilaian prestasi kerja jabatan dan prestasi kerja unit
- c. Bahan penyempurnaan sistem dan prosedur kerja
- d. Bahan sarana peningkatan kinerja kelembagaan
- e. Bahan penyusunan standar beban kerja; jabatan/kelembagaan
- f. Penyusunan rencana kebutuhan pegawai secara riil sesuai dengan beban kerja organisasi
- g. Bahan perencanaan mutasi pegawai dari unit yang berlebihan ke unit yang kekurangan
- h. Bahan penetapan kebijakan dalam rangka peningkatan pendayagunaan sumber daya manusia.

1.4.2 Wilayah

- a. Bahan perencanaan distribusi
- b. Bahan perencanaan redistribusi (pemerataan)
- c. Bahan penyesuaian kapasitas produksi
- d. Bahan pemenuhan kebutuhan SDM
- e. Bahan pemetaan kekuatan/potensi SDM antar wilayah
- f. Bahan evaluasi dan penetapan kebijakan pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan SDM.

BAB II

GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS PANDANWANGI

2.1 Gambaran Umum Wilayah Puskesmas Pandanwangi

Puskesmas Pandanwangi terletak di kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing tepatnya di Jl. L. A.Sucipto No.315 Malang merupakan batas sebelah timur kota Malang dan berjarak \pm 5 km dari pusat kota. Adapun luas wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi adalah 5,14 km², memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kelurahan Bale Arjosari
- Sebelah Timur : Kelurahan Arjosari dan Kelurahan Pandanwangi
- Sebelah Selatan : Kelurahan Pandanwangi dan kelurahan Blimbing
- Sebelah Barat : Kelurahan Purwodadi

Puskesmas Pandanwangi meliputi 3 Kelurahan yaitu :

- Kelurahan Pandanwangi : 3,98 km²
- Kelurahan Arjosari : 1,16 km²

Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Pandanwangi tahun 2023 :

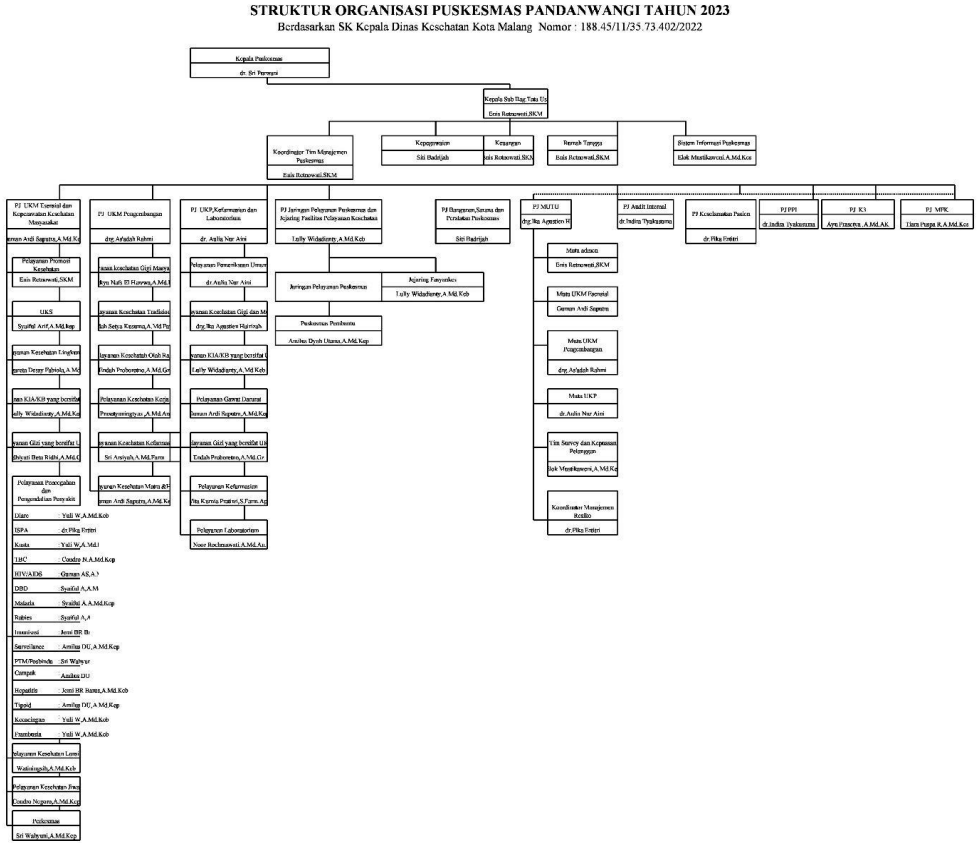
Data Kependudukan

No	Uraian	Kelurahan	
		Pandanwangi	Arjosari
1.	Jml Pend Seluruhnya	34.200	10.593
	Laki-Laki	16.916	5.205
	Perempuan	17.284	5.388
2.	Jml. KK	8.550	2.648
3.	Jml RT	139	34
4.	Jml RW	14	5
5.	Jml Bayi	472	146
6.	Jml Anak Balita	1778	550

7.	Jml Anak Prasekolah	448	138
8.	Jml WUS	9.532	2.971
9.	Jml PUS	5.814	1801
10.	Jml.Bumil	551	156
11.	Jml.Bulin	526	149
12.	Jml.Bufas	526	149

2.2 Gambaran Puskesmas Pandanwangi

2.2.1 Struktur Organisasi Puskesmas Pandanwangi



2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Puskesmas Pandanwangi

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga sebagai salah satu cara Puskesmas mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga. Selain itu Puskesmas dapat berfungsi sebagai wahana pendidikan bidang kesehatan, wahana program internsip, dan/atau sebagai jejaring rumah sakit Pendidikan. Puskesmas memiliki fungsi:

- a. penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya
- b. penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

2.3 Keadaan Penduduk

2.3.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Wilayah Puskesmas Pandanwangi

Jumlah penduduk			
seluruhnya	:	44.793	orang
Laki laki	:	22.121	orang
Perempuan	:	22.672	orang

2.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur

LAKI-LAKI	UMUR	PEREMPUAN
603	0-1	607
1196	1-4	1132
1449	5-9	1404
2787	10-14	2791
1372	15-19	1431
1547	20-24	1573
1766	25-29	1816
1764	30-34	1888
2028	35-39	2049
1686	40-44	1357
1157	45-49	1199
1209	50-54	1191
1275	55-59	1115
1354	60-64	1877
928	> 65	1242
Total		
22121		22672

Tabel 2.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur di Puskesmas Pandanwangi

2.4 Sebaran Fasyankes dan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Pandanwangi

1	Rumah Sakit	Jumlah	
	- Rumah Sakit Pemerintah		buah
	- Rumah Sakit Swasta	1	buah
	- Rumah Sakit Bersalin		buah
2	Rumah bersalin		buah
3	Puskesmas Pembantu	1	buah
4	Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes)		buah
5	Polindes Pondok Bersalin Desa)		buah
6	Puskesmas Keliling	2	buah
7	Klinik		buah
	- Klinik Pratama		buah
	- Klinik Utama		buah
7	Laboratorium		buah
	- Laboratorium Kesehatan Daerah		buah
	- Laboratorium Kesehatan Pratama		buah
	- Laboratorium Kesehatan Madya		buah
	- Laboratorium Kesehatan Utama		buah
8	Praktek Dokter Spesialis Swasta		orang
9	Dokter Praktek Mandiri	5	orang
10	Dokter Praktek Bersama	1	orang
11	Bidan Praktek Mandiri	4	orang
12	Praktek Perawat		orang
13	Fasyankestrad		orang
14	Nakestrad Praktek Mandiri		orang
15	Apotek	3	buah

BAB III

DESKRIPSI PERENCANAAN SDM KESEHATAN

3.1 Ketersediaan SDM Kesehatan di Puskesmas Pandanwangi

Tabel 3.1.1 Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pandanwangi

No.	Jenis Tenaga	ASN		NON ASN				TOTAL
		PNS	PPPK	BLUD	TPOK	Sukarela	Pihak 3	
1.	Dokter							5
	a. Ahli Pertama	3						
	b. Ahli Muda	1						
	c. Ahli Madya	1						
2.	Dokter Gigi	2						2
3.	Perawat	5						5
4.	Bidan	6	1			2		9
5.	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	2						2
6.	Sanitasi Lingkungan	2						2
7.	Nutrisi	1	1					2
8.	Apoteker	1						1
9.	Asisten Apoteker	3						3
10.	Perekam Medis	1						1
11.	Terapis Gigi dan Mulut	3						3
12.	Pranata laboratorium Kesehatan	3						3
								38

Ketersediaan SDM Kesehatan di Puskesmas Pandanwangi terdiri dari ASN baik PNS dan P3K, non ASN yang terdiri dari BLUD dan Sukarela. Puskesmas Pandanwangi memiliki tenaga Kesehatan aktif sejumlah 38 orang. Jenis tenaga Kesehatan yang terdapat di Puskesmas Pandanwangi

diantaranya adalah dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, promosi Kesehatan dan ilmu perilaku, sanitarian, nutrisisionist, apoteker, asisten apoteker, perekam medis, terapis gigi dan mulut, dan pranata laboratorium Kesehatan. Puskesmas Pandanwangi memiliki tenaga Kesehatan ASN sejumlah 36 orang dan tenaga non ASN Sukarela Bidan sejumlah 2 orang. Non ASN bidan sukarela telah ada sejak tahun 2020. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 kebutuhan bidan terampil sejumlah 2 belum terpenuhi pada peta jabatan tahun 2019-2023. Untuk tahun 2022 terdapat penambahan tenaga ASN PPPK bidan terampil sejumlah 1, dan tahun 2023 terdapat mutasi masuk tenaga ASN bidan terampil sejumlah 1.

Tabel 3.1.2 Ketersediaan Tenaga Struktural dan Penunjang di Puskesmas Pandanwangi

No.	Jenis Tenaga	ASN		NON ASN				TOTAL
		PNS	PPPK	BLUD	TPOK	Sukarela	Pihak 3	
1.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1						1
2.	Pengadministrasi umum	1						1
3.	Pengadministrasi keuangan			1				1
4.	Bendahara							0
5.	Pengadministrasi Sarana Prasarana							0

Berdasarkan tabel ketersediaan tenaga struktural di Puskesmas Pandanwangi terdapat 1 ASN sebagai Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Terdapat 3 orang ASN dengan jabatan Pengadministrasi umum tetapi Pensiun di Tahun 2023 sebanyak 2 orang di bulan Oktober dan November 2023 sehingga tersisa 1 orang Pengadministrasi umum. Pengadministrasi keuangan memiliki 1 tenaga Non ASN BLUD yang masa kontraknya berakhir di tahun 2023. Puskesmas Pandanwangi tidak memiliki bendahara baik pengeluaran maupun pemasukan, untuk saat ini jabatan bendahara dirangkap oleh jabatan Pengadministrasi umum sebagai bendahara

pemasukan dan nutrisionist mahir sebagai bendahara pengeluaran. Untuk jabatan Pengadministrasi Sarana dan Prasarana saat ini dirangkap oleh Pengadministrasi umum dan Asisten Apoteker. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan kinerja setiap jabatan maka diperlukan tenaga khusus untuk pengadministrasian umum, sarana prasarana, dan bendahara.

Puskesmas Pandanwangi memiliki 5 tenaga non ASN BLUD dengan jabatan pengadministrasi keuangan 1, petugas keamanan 1, pramu kebersihan 1, dan supir ambulans 1 sejak tahun 2016.

3.2 Perencanaan SDM Kesehatan

Berdasarkan Permenkes No 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan menggunakan 2 metode yakni :

1. Metode Analisa jabatan dan analisis beban kerja

Metode Analisa jabatan merupakan proses pengumpulan, pencatatan, pengolahan dan penyusunan data jabatan menjadi informasi jabatan. Metode analisis beban kerja merupakan teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi kerja organisasi berdasarkan volume kerja. Penyusunan anjab dilakukan oleh instansi dalam rentang waktu minimal lima tahun sekali sesuai dengan Pedoman Permenpan RB No 1 Tahun 2020, sedangkan untuk ABK dilakukan setiap tahun melalui aplikasi renbut kemkes.

2. Standar Ketenagaan Minimal

Berdasarkan Permenkes No 43 Tahun 2019 tentang standar kepegawaian di Puskesmas menyebutkan bahwa ketenagaan minimal untuk Puskesmas Perkotaan non rawat inap adalah dokter umum 1, dokter gigi 1, perawat 5, bidan 4, nutrisionis 1, promosi Kesehatan dan ilmu perilaku 2, tenaga sanitasi lingkungan 1, tenaga farmasi 1, ahli teknologi laboratorium 1, tenaga system informasi Kesehatan 1, tenaga administrasi keuangan 1, tenaga ketatausahaan 1, pekarya 2. Jika dibandingkan dengan ketersediaan

tenaga Kesehatan di Puskesmas Pandanwangi sudah memenuhi standar minimal ketenagaan, diantaranya dokter umum 5, dokter gigi 2, perawat 5, bidan 7, nutrisisionis 2, promkes dan ilmu Kesehatan 2, apoteker 1, asisten apoteker 3, sanitarian 2, terapis gigi dan mulut 3, pranata labkes 3. Perencanaan SDMK akan terus berkembang dan menyesuaikan dengan kebutuhan perkembangan tugas, kebutuhan, dan faktor lingkungan lainnya.

3.3 Metode Perhitungan

Perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan dan tenaga medis menggunakan Analisa Jabatan (Anjab) dan Analisa Beban Kerja (ABK) SDM di Puskesmas Pandanwangi

Renbut

No	Struktur Organisasi	Jabatan	ASN	Non ASN	Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
1	PANDANWANGI		37	7	59	-22	K
		Pengadministrasi Umum	3	0	3	0	S
		Petugas Keamanan	0	1	1	-1	K
		Perawat - Terampil	0	0	1	-1	K
		Perawat - Penyelia	3	0	4	-1	K
		Sanitarian - Pelaksana	1	0	2	-1	K
		Pengadministrasi Keuangan	0	1	1	-1	K
		Pramu Kebersihan	0	2	2	-2	K
		Dokter - Ahli Madya	1	0	2	-1	K
		Asisten Apoteker - Pelaksana	2	0	2	0	S
		Perekam Medis - Pelaksana	1	1	3	-2	K
		nutrisionis - Penyelia	1	0	1	0	S
		Bidan - Mahir	3	0	3	0	S
		Pranata Laboratorium Kesehatan - Penyelia	1	0	1	0	S
		Pranata Laboratorium Kesehatan - Pelaksana	2	0	2	0	S
		Pengadministrasi Sarana dan Prasarana -	0	0	1	-1	K
		Dokter - Ahli Muda	1	0	3	-2	K
		nutrisionis - Pelaksana Lanjutan	1	0	1	0	S
		Bidan - Terampil	1	2	2	-1	K
		Apoteker - Ahli Pertama	1	0	1	0	S
		Dokter - Ahli Pertama	3	0	2	1	L
		Perawat - Mahir	2	0	2	0	S
		Pengemudi Ambulan	0	0	1	-1	K
		Dokter Gigi - Ahli Madya	2	0	2	0	S
		Apoteker - Ahli Muda	0	0	1	-1	K
		nutrisionis - Pelaksana	1	0	1	0	S
		Bidan - Penyelia	2	0	2	0	S
		Asisten Apoteker - Penyelia	1	0	1	0	S
		Terapis Gigi dan Mulut - Terampil	2	0	2	0	S
		Bendahara -	0	0	2	-2	K
		nutrisionis - Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
		Sanitarian - Pelaksana Lanjutan	0	0	1	-1	K
		Perekam Medis - Pelaksana Lanjutan	0	0	1	-1	K
		Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku - Ahli Pertama	2	0	1	1	L
		Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku - Ahli Muda	0	0	1	-1	K
		Pranata Komputer - Terampil	0	0	1	-1	K
		Teknisi Elektromedik - Pelaksana	0	0	1	-1	K

Gambar 3.3.1 Renbut Kemkes 2023 Puskesmas Pandanwangi

Perlu diketahui Puskesmas Pandanwangi memiliki jumlah penduduk 44.793 dengan 2 wilayah kerja 2 keluarahan yakni Pandanwangi dan Arjosari, dan memiliki Puskesmas Pembantu 1. Berdasarkan perhitungan rencana kebutuhan tahun 2023 untuk 2024-2029 berikut penjelasan dari tabel di atas:

1. Dokter umum

Berdasarkan standar ketenagaan Puskesmas pada Permenkes No 43 Tahun 2019 dibutuhkan dokter umum 1, sedangkan melihat kondisi saat ini mempertimbangkan jumlah penduduk, tugas pokok dan fungsi Puskesmas Pandanwangi memiliki 5 dokter umum yang terbagi di poli umum 2, Puskesmas Pembantu dan Posyandu 1, Poli KIA 1, dan 1 dokter umum sebagai Kepala Puskesmas.

2. Dokter gigi

Berdasarkan standar ketenagaan Puskesmas pada Permenkes No 43 Tahun 2019 dibutuhkan dokter gigi 1, sedangkan saat ini terdapat 2 dokter gigi dengan jejang ahli madya dan masih sesuai kebutuhan.

3. Perawat

Berdasarkan standar ketenagaan Puskesmas pada Permenkes No 43 Tahun 2019 dibutuhkan Perawat 5, saat ini Puskesmas Pandanwangi memiliki perawat 5. Pelayanan poli umum 2 orang, di Puskesmas Pembantu 1 orang, dan Kegiatan luar Posyandu dan UKS 1 orang, dan pelayanan infeksius TB 1 orang.

4. Bidan

Berdasarkan standar ketenagaan Puskesmas pada Permenkes No 43 Tahun 2019 dibutuhkan bidan 4, sedangkan saat ini Puskesmas Pandanwangi memiliki 9 bidan dengan jenjang adalah terampil 2, bidan mahir 3, penyelia 2, dan bidan terampil non ASN 2. Penempatan bidan di Poli KIA 3 orang, bidan wilayah 2, Puskesmas pembantu dan Posyandu 2.

5. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

Berdasarkan standar ketenagaan Puskesmas pada Permenkes No 43 Tahun 2019 dibutuhkan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku 2,

saat ini Puskesmas Pandanwangi memiliki Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku 2. Untuk jenjang promosi Kesehatan dan ilmu perilaku yakni ahli pertama 1 dan ahli muda 1, sedangkan eksisting ahli pertama 2 sehingga di tahun 2024-2029 diharapkan ahli muda dapat terpenuhi dengan kenaikan pangkat 1 ahli pertama ke ahli muda

6. Sanitasi Lingkungan

Berdasarkan standar ketenagaan Puskesmas pada Permenkes No 43 Tahun 2019 dibutuhkan tenaga sanitarian. Terdapat jenjang pelaksana dan pelaksana lanjutan. Eksisting menunjukkan jenjang pelaksana memiliki kesenjangan 1 sehingga untuk saat ini kesenjangan tersebut sudah terisi sehingga jenjang pelaksana sudah sesuai dengan kebutuhan yakni 2, sedangkan untuk jenjang pelaksana lanjutan eksisting 0.

7. Nutrisionist

Berdasarkan standar ketenagaan Puskesmas pada Permenkes No 43 Tahun 2019 dibutuhkan Nutrisionis 1, sedangkan kondisi saat ini ada 2 nutrisionis dengan jenjang 1 terampil dan 1 mahir dengan penugasan di Puskesmas dan Posyandu. Kondisi saat ini salah satu nutrisionis juga menjabat sebagai bendahara pengeluaran sehingga dapat mempengaruhi tugas pelayanan di Puskesmas. Hal ini menjadi perhatian dalam perencanaan tenaga structural dengan jabatan bendahara. Terdapat 1 nutrisionis penyelia yang mutasi.

8. Apoteker

Berdasarkan standar ketenagaan Puskesmas pada Permenkes No 43 Tahun 2019 dibutuhkan tenaga farmasi 1, kondisi saat ini terdapat 1 tenaga apoteker. Jenjang apoteker ahli pertama kebutuhannya 0 sedangkan eksisting 1, dan jenjang ahli muda dibutuhkan 1 sehingga di tahun 2024-2029 dapat terpenuhi.

9. Asisten Apoteker

Berdasarkan standar ketenagaan Puskesmas pada Permenkes No 43 Tahun 2019 dibutuhkan tenaga farmasi 1 untuk kondisi saat ini tenaga asisten apoteker ada 3. Asisten apoteker terdapat jenjang

terampil 2 dan penyelia 1, sudah sesuai untuk kebutuhan tahun 2024-2029. Pada jenjang terampil tidak membutuhkan kenaikan pangkat karena merupakan tenaga P3K.

10. Perekam Medis

Perekam medis terdapat jenjang pelaksana dan pelaksana lanjutan. Eksisting terdapat terampil 2 yakni 1 ASN dan 1 tenaga non ASN BLUD. Kebutuhan untuk perekam medis terampil sendiri 3 sehingga terdapat kesenjangan 2. Untuk jenjang pelaksana lanjutan dibutuhkan 1. Kondisi saat ini di loket pendaftaran dan rekam medis dibantu oleh petugas pengadministrasi umum, sehingga dengan perencanaan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan pelayanan rekam medis.

11. Terapis Gigi dan Mulut

Terdapat jenjang terampil 2 orang dan sudah sesuai dengan kebutuhan, sedangkan eksisting sampai Oktober 2023 terdapat 1 terapis gigi dan mulut penyelia 1 orang.

12. Pranata komputer dan tenaga elektromedik juga dibutuhkan mengingat Puskesmas telah memiliki sarana prasarana komputer dan alat Kesehatan yang tersedia di Puskesmas.

3.4 Data SDM yang bersifat tidak permanen (Akan Pensiun, Mutasi, Masa Kontrak)

Tabel 3.4.1 Data SDM yang akan pensiun tahun 2023

No.	Nama	NIP	JK	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Endang Suhartatik	196506091987122002	P	6/9/1965	SMA	Ka.Sub. Bag. TU
2	Dyah Winantu	196509281986032017	P	28/09/1965	SMA	Pengadministrasian umum
3	Nurnanin gtyas	196510121989122001	P	12/10/1965	SMA	Pengadministrasian umum

Berdasarkan data SDM yang pensiun di tahun 2023 terdapat 3 tenaga pensiun meliputi Kepala Sub Bagian Tata Usaha di bulan Juli 2023 dan 2 pengadministrasian umum di bulan Oktober dan November 2023. Dengan demikian, untuk saat ini pengadministrasian umum mengalami kekurangan tenaga karena berkurang 2 dari kebutuhannya 3. Untuk Kepala Sub Bagian TU mengalami mutasi masuk di bulan Oktober. Kekosongan sementara jabatan tersebut di bulan Juli-September Kepala Puskesmas telah menunjuk jabatan PLT.

Tabel 3.4.2 Data SDM yang Mutasi Keluar Tahun 2023

No.	Nama	NIP	JK	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Erma Listyawati	196812301989022005	P	30/12/1968	D3	Perawat gigi penyelia
2	Endah Wulandari Ekowati	196903191993032008	P	3/19/1969	D3	Nutrisisionis penyelia
3	dr. Latifa Sary	199107232019022002	P	7/23/1991	S1	Dokter umum ahli pertama

Berdasarkan data SDM yang mutasi keluar terdapat 3 jabatan yang di mutasi ke Puskesmas lain dan RSUD Kota Malang. Pada jabatan perawat gigi penyelia terdapat kekurangan perawat gigi di Puskesmas Kedungkandang sehingga perawat gigi di mutasi ke Puskesmas tersebut. Pada jabatan nutrisisionist penyelia ter-redistribusi ke RSUD Kota Malang. Pada jabatan dokter umum ahli pertama mutasi keluar ke RSUD Kota Malang karena kenaikan pangkat di tahun 2023 sedangkan pada peta jabatan Puskesmas Pandanwangi tahun 2019-2023 tidak ada kekurangan dokter umum ahli muda.

Tabel 3.4.3 Data SDM yang Mutasi Masuk Tahun 2023

No.	Nama	NIP	JK	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Ima Chairul Amala	198709052010012019	P	05/09/1987	D4	Perawat Penyelia
2	dr. Yunita Ika Pratiwi	199406042022032002	P	04/06/1994	S1	Dokter umum ahli pertama
3	Lilik Yuliati	197906042009032002	P	06/04/1979	S1	Ka Sub Bag TU

Berdasarkan data SDM yang mutasi masuk ke Puskesmas Pandanwangi, terdapat 3 jabatan yakni Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dokter umum ahli pertama, dan perawat gigi penyelia. Pada jabatan dokter umum ahli pertama mutasi masuk ke Pandanwangi pada bulan Oktober 2023. Pada perawat gigi penyelia mutasi masuk pada bulan Agustus 2023.

Tabel 3.4.4 Data SDM yang Masa Kontrak akan berakhir di akhir tahun 2023

No.	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Denda Nega S	-	L	13/07/1996	D3 Akuntansi	Keuangan
2	Fandy Kusnendra	-	L	04/04/1994	SMA	Tenaga Umum
3	Rochman	-	L	14/10/1977	SMP	Pekarya
4	Yanuar Indra Santo	-	L	08/01/1988	SMP	Pekarya

Berdasarkan data SDM yang masa kontraknya berakhir di tahun 2023, Puskesmas Pandanwangi memiliki 5 tenaga non ASN BLUD dengan jabatan pengadministrasi keuangan 1, petugas keamanan 1, pramu kebersihan 1, dan supir ambulans 1 sejak tahun 2016, dan 1 perekam medis di bulan Januari 2023 yang datanya tidak masuk ke SISDMK.

Dengan demikian diharapkan rekomendasi pemenuhan kebutuhan tenaga baik Kesehatan dan non Kesehatan adalah pemenuhan tenaga bendahara sejumlah 2, pengadministrasian sarana prasarana 1, pengadministrasi keuangan 1 dikarenakan akan berakhir masa kontraknya di tahun 2023, dan pengadministrasi umum 2 mengingat terdapat tenaga yang pensiun. Untuk tenaga Kesehatan lainnya tidak memerlukan distribusi maupun redistribusi dikarenakan pemenuhannya dapat melalui kenaikan pangkat tenaga Kesehatan.

BAB IV
DESKRIPSI PENYEDIAAN DAN PENDAYAGUNAAN
SDM KESEHATAN

4.1 Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kesehatan) yang Mengikuti Pendidikan

4.1.1 SDM Kesehatan yang Tugas Belajar

Tabel 4.1.1 Data SDM Kesehatan yang Tugas Belajar

No.	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Program Pendidikan	Universitas
NIHIL								

4.1.2 SDM Kesehatan yang Ijin Belajar

Tabel 4.1.2 Data SDM Kesehatan yang Ijin Belajar

No.	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Program Pendidikan	Universitas
NIHIL								

4.2 Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kesehatan) yang mengikuti Pelatihan

No.	Nama SDM	Jabatan SDM	Jenis Pelatihan					
			Manajemen Kesehatan	Fungsional Kesehatan	Teknis Profesi Kesehatan	Teknis Umum /Administrasi & Manajemen	Teknis Program/Upaya Kesehatan	
1	dr. Aulia Nur Aini	Dokter umum ahli muda		UKO M Tim Penguji Jabatan Fungsional Kesehatan				-Pelatihan fasilitator Pengendalian Faktor Resiko PTM bagi Kader Posyandu di Wilayah Kerja - OJT IMS - Workshop Deteksi Dini PPOK
2	Lully Widadianty, A.Md.Keb	Bidan Penyelia						- Pelayanan Kesehatan bagi korban KTPA dan TPPO bagi Petugas Kesehatan - Orientasi Penambahan akses layanan tes dan pengobatan HIV dan IMS
3	Vita Kurnia Pratiwi, S. Farm., Apt	Apoteker ahli pertama						- Orientasi Penambahan akses layanan tes dan pengobatan HIV dan IMS - Orientasi SIHA 2.1

4	Sri Wahyuni, A.Md.Kep	Perawat Penyelia					<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan PERKESMAS - Pelatihan fasilitator Pengendalian Faktor Resiko PTM bagi Kader Posyandu di Wilayah Kerja
5	Eny Noor Rachmawati, Amd. An. Kes	Pranata laboratorium Kesehatan penyelia					<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi SIHA 2.1

BAB V
DESKRIPSI PENINGKATAN MUTU SERTA PEMBINAAN
DAN PENGAWASAN SDM KESEHATAN

5.1 Rekapitulasi Perizinan dan Sertifikasi

No.	Rincian	Jumlah
1	Jumlah Tenaga Kesehatan Aktif	38
2	Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki STR	32
3	Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki SIP	27
4	Jumlah Masa Aktif STR kurang dari 6 bulan	3
5	Jumlah STR kadaluwarsa	6

Tabel 5.1.1 Tabel Rekapitulasi Perizinan dan sertifikasi

Berdasarkan tabel rekapitulasi perizinan dan sertifikasi dapat disimpulkan untuk tenaga Kesehatan aktif sejumlah 38. Tenaga Kesehatan yang memiliki STR sejumlah 32, 3 diantaranya masa aktifnya kurang dari 6 bulan, jumlah STR kadaluwarsa 6 dan dalam proses pembuatan/perpanjangan STR. Tenaga Kesehatan yang memiliki SIP sejumlah 28, dengan status masih dalam proses pembuatan SIP sejumlah 10. Selanjutnya akan terus dilakukan update pada aplikasi SISDMK.

5.2 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki STR

No.	Jenis Profesi	Nakes Aktif	Ada STR	Tidak Ada STR	Prosen Kepemilikan STR
1	Medis				
	a. Dokter Umum	5	4	1	80%
	b. Dokter Gigi	2	2		100%
2	Perawat	5	5		60%
3	Bidan	9	9		100%
4	Kefarmasian				
	a. Apoteker	1	1		100%
	b. Asisten Apoteker	3	3		100%
5	Kesehatan Masyarakat				
	a. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	2	2		100%
6	Sanitasi Lingkungan	2	2		100%
7	Nutrisionis	2	1		50%
8	Keteknisian Medis				
	a. Perekam Medis	1		1	0%
	b. Terapis Gigi dan Mulut	3	3		100%
9	Teknik Biomedik				
	a. Ahli Teknologi Laboratorium Medik	3	2		66.66%

Tabel 5.2.1 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki STR

Berdasarkan tabel rekapitulasi nakes yang memiliki dan belum memiliki STR seluruh nakes telah memiliki STR, tetapi terdapat beberapa profesi yang sedang proses perpanjangan STR dan belum terdokumentasikan ke dalam SI SDMKS serta sudah perpanjangan STR tetapi format STR terbaru seumur hidup yang belum bisa terinput dalam aplikasi SI SDMKS.

5.3 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki SIP

No.	Jenis Profesi	Nakes Aktif	Ada SIP	Tidak Ada SIP	Prosen Kepemilikan SIP
1	Medis				
	c. Dokter Umum	5	4	1	80%
	d. Dokter Gigi	2	2		100%
2	Perawat	5	2	3	40%
3	Bidan	9	8	1	88,8%
4	Kefarmasian				
	c. Apoteker	1	1		100%
	d. Asisten Apoteker	3	3		100%
5	Kesehatan Masyarakat				
	b. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	2	0	2	0%
6	Sanitasi Lingkungan	2	1	1	50%
7	Nutrisionis	2	1	1	50%
8	Keteknisian Medis				
	c. Perekam Medis	1	0	1	0%
	d. Terapis Gigi dan Mulut	3	2	1	66.66%
9	Teknik Biomedik				
	b. Ahli Teknologi Laboratorium Medik	3	2	1	66.66%

Sumber: SISDMK Oktober 2023

Tabel 5.3.1 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki SIP

Berdasarkan tabel rekapitulasi nakes yang memiliki dan belum memiliki SIP, nakes di Puskesmas Pandanwangi memiliki SIP. Untuk profesi promosi Kesehatan dan ilmu perilaku sedang tahap proses pembuatan SIP baru per tahun 2023. Pada nakes yang tidak memiliki SIP sedang pada proses pembuatan SIP baik pembuatan SIP baru, update SIP karena mutasi masuk, dan perpanjangan SIP sehingga belum terinput pada aplikasi SI SDM.

5.4 Jumlah Nakes yang STR atau SIP habis masa berlakunya dan kadaluwarsan kurang dari 6 bulan

No.	Jenis SDM	STR Mati	STR Kurang 6 bln Kadaluwarsa	SIP Mati	SIP Kurang 6 bln Kadaluwarsa
1	Medis				
	a. Dokter Umum	1		1	
	b. Dokter Gigi				
2	Perawat	2		3	
3	Bidan			1	1
4	Kefarmasian				
	a. Apoteker				
	b. Asisten Apoteker				
5	Kesehatan Masyarakat				
	a. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku			2	
6	Sanitasi Lingkungan		1	1	1
7	Nutrisi	1		1	
8	Keteknisian Medis				
	a. Perekam Medis	1		1	
	b. Terapis Gigi dan Mulut			1	
9	Teknik Biomedik				
	a. Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1		1	

Sumber: SISDMK Oktober 2023

Tabel 5.4.1 Jumlah Nakes yang STR atau SIP habis masa berlakunya dan kadaluwarsan kurang dari 6 bulan

Berdasarkan tabel rekapitulasi nakes yang STR atau SIP habis masa berlakunya dan kadaluwarsanya kurang dari 6 bulan terdapat 6 petugas yang masih dalam proses perpanjangan STR yakni dokter umum 1, perawat 2, nutrisionist 1, perekam medis 1, Pranata laboratorium Kesehatan 1. Sedangkan untuk masa berlaku SIP terdapat 11 petugas yang masih dalam proses perpanjangan SIP yakni dokter umum 1, perawat 3, nutrisionist 1, perekam medis 1, Pranata laboratorium Kesehatan 1; pembuatan SIP baru pada profesi promosi Kesehatan 2; update SIP karena mutasi masuk pada profesi sanitarian 1, bidan 1, dan terapis gigi mulut 1. SIP masa aktifnya kurang dari 6 bulan pada profesi 1 sanitarian dan 1 bidan terampil non ASN sukarela.

BAB VI

DESKRIPSI TEMATIK

6.1 Rekapitulasi SDM yang terlibat dalam Penambahan Akses Layanan Tes Dan Pengobatan HIV dan IMS

No.	Jenis SDM	Jumlah
1.	Dokter umum	1
2.	Perawat	2
3.	Bidan	2
4.	Apoteker	1
5.	Asisten Apoteker	3
6.	Pranata Laboratorium	3

6.2 Jumlah Penanganan HIV

Jumlah pelayanan HIV	49
Jumlah HIV aktif	26

Puskesmas Pandanwangi memiliki penambahan pelayanan akses layanan tes dan Pengobatan HIV dan IMS (Ekstra time) khusus setiap hari Rabu dan Kamis pukul 15.00 – 19.00 WIB, pelayanan di luar jam tersebut akan tetap dilayani sesuai dengan alur prosedur pengobatan rawat jalan.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Sistematika penyusunan dokumen deskripsi sumber daya manusia Kesehatan Puskesmas Pandanwangi maka dapat disimpulkan bahwa :

a. Tersedianya deskripsi perencanaan SDM Kesehatan

Ketersediaan ketenagaan Puskesmas Pandanwangi sudah sesuai dengan standar ketenagaan Puskesmas Perkotaan non rawat inap pada Permenkes No 43 Tahun 2019. Perencanaan SDMK selanjutnya disusun dengan memperhatikan faktor-faktor kebutuhan lain yang dapat mempengaruhi pelayanan Puskesmas seperti tugas pokok dan fungsi, kewenangan, dan sasaran pelayanan masyarakat. Ketersediaan tenaga di Puskesmas Pandanwangi adalah terdapat 38 tenaga Kesehatan yang aktif dengan berbagai macam jenis rumpun tenaga Kesehatan dan berbagai jenjang dari terampil sampai dengan jenjang ahli madya serta 6 orang tenaga non Kesehatan serta guna mendukung manajemen dan pelayanan Puskesmas Pandanwangi.

b. Tersedianya deskripsi penyediaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan

Deskripsi penyediaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan ini memberikan informasi tentang tenaga Kesehatan yang sedang atau sudah melakukan kegiatan tugas belajar, ijin belajar dan pelatihan yang terdiri dari Manajemen Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Teknis Profesi Kesehatan, Teknis Umum/Administrasi dan manajemen serta Teknis Program/Upaya Kesehatan.

c. Deskripsi peningkatan mutu serta pembinaan dan pengawasan SDM Kesehatan ini adalah hasil rekapitulasi tentang perizinan

dan sertifikasi tenaga Kesehatan yang berupa STR dan SIP. Dari rekapitulasi tersebut didapatkan bahwa tenaga Kesehatan yang memiliki STR ada 32 dari total 38 orang nakes aktif dan 6 lainnya dalam proses perpanjangan STR, sedangkan yang memiliki SIP di Puskesmas Pandanwangi ada 27 nakes dan 11 lainnya sedang dalam proses pengurusan 7 perpanjangan SIP, 2 update SIP, dan 2 pembuatan SIP baru.

7.2 Saran

Setelah dilakukan penyusunan dokumen deskripsi ini maka diperlukan adanya saran untuk penyusunan dokumen deskripsi selanjutnya yaitu :

- a. Pada deskripsi perencanaan SDM Kesehatan diharapkan untuk kesenjangan tenaga yang tercantum dapat segera terpenuhi guna menunjang pelayanan di Puskesmas Pandanwangi agar dapat berjalan dengan maksimal.
- b. Pada deskripsi penyediaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan diharapkan peran aktif masing masing pegawai dalam memberikan informasi terkait tugas belajar, ijin belajar serta pelatihan yang sudah selesai diikuti.
- c. Pada deskripsi peningkatan mutu serta pembinaan dan pengawasan diiperlukan peran aktif pegawai dalam updating data ketika pegawai yang bersangkutan memiliki data terbaru seperti STR dan SIP yang perlu diunggah di dalam aplikasi SI-SDMK

BAB VIII

DAFTAR REFERENSI

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang 2018 – 2023, Pemerintah Kota Malang
2. Buku Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2021, Dinas Kesehatan Kota Malang
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan